

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada siswa kelas VI SDN 85 Ciumbuleuit Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses SAINS, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian siswa pada pembelajaran pemahaman IPA pada Siswa kelas VI SDN 85 Ciumbuleuit kota Bandung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses SAINS untuk pemahaman IPA memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang menggunakan pembelajaran biasa atau konvensional.
2. Implementasi pembelajaran pemahaman IPA pada Siswa kelas VI SDN 85 Ciumbuleuit Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses SAINS membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, dan terlihat lebih senang selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.
3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada Siswa kelas VI SDN 85 Ciumbuleuit Kota Bandung

dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses SAINS adalah sebagai berikut;

- 1) Pada awal perlakuan, sulit mengkondisikan siswa, karena siswa belum mengenal pendekatan keterampilan proses SAINS, sehingga masih ada siswa satu dengan yang lainnya mengobrol dan tidak fokus terhadap materi.
- 2) Kegiatan diskusi yang dilakukan masih didominasi oleh siswa yang unggul. Karena siswa tidak terbiasa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Saat kegiatan pengulangan, masih ada siswa yang kurang memperhatikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran pemahaman IPA pada Siswa kelas VI SDN 85 Ciumbuleuit kota Bandung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses SAINS dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pendekatan keterampilan proses SAINS di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta

didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses SAINS, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan keterampilan proses SAINS, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses SAINS pada pembelajaran pemahaman IPA diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman Pemahaman IPA siswa.

5. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses SAINS bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil obeservasi bahan serta pada umumnya pada antusias peseta didik dalam mempelajari pelajaran Pemahaman IPA demikian pula dalam keaktifan tanya

jawab dan mengerjakan tugas. Disamping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran intinya pembelajaran dengan meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik.